

## PENGEMBANGAN *FLIP BOOK* TEKS EKSPLANASI KOMPLEKS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI SMA/ MA SEMESTER 2

**Nurwahyuni Sukmawati**

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

**Abstrak:** Materi pelajaran yang dikemas dalam sebuah buku, tanpa ada media pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik merasa bosan untuk membacanya. Tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, yang menawarkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini secara umum adalah menghasilkan multimedia pembelajaran dengan *flip book* yang berisi bahan ajar teks eksplanasi kompleks untuk peserta didik kelas XI SMA/ MA semester 2 sebagai sumber dan media pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran baik secara klasikal maupun mandiri dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan khusus adalah memperoleh deskripsi objektif tentang proses pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks untuk kelas XI SMA/MA semester 2, menghasilkan model pengembangan, dan kelayakan model pengembangan. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan pembelajaran model R & D (*research & development*). Prosedur pengembangan mengadaptasi model pengembangan Borg & Gall. Adaptasi tersebut menghasilkan sepuluh langkah pengembangan yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan informasi, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, (9) melakukan revisi produk (*final product revision*), dan (10) diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Kegiatan akhir pengembangan adalah dihasilkannya *flip book* teks eksplanasi kompleks untuk peserta didik kelas XI SMA/ MA yang telah divalidasi oleh tim ahli, praktisi dan uji lapangan. Hasil validasi oleh tim ahli, praktisi dan diuji lapangan terhadap aspek kurikulum, bahasa, dan penyajian, dinyatakan bahan ajar ini memiliki kelayakan yang sangat baik dan dapat digunakan untuk pembelajaran teks eksplanasi kompleks.

**Kata-kata kunci :** media pembelajaran, *flip book*, teks eksplanasi kompleks

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan sangat signifikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan adalah salah

satu bentuk dari perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat dengan perkembangan Amri (2013:1).

Pendidikan di sekolah berkaitan dengan proses pembelajaran hal ini merupakan sorotan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tenaga pengajar atau guru yang handal diharapkan mampu memberikan peningkatan mutu pendidikan, baik aspek kemampuan berfikir, kepribadian, karakter, dan rasa tanggung jawab. Pemanfaatan teknologi yang semakin modern menjadi sarana peningkatan kualitas pemahaman ilmu pengetahuan.

Selain itu teknologi juga memainkan peranan penting dalam memperbaharui konsepsi pembelajaran yang semula semata-mata fokus pada pembelajaran sebagai suatu penyajian berbagai pengetahuan menjadi pembelajaran sebagai suatu bimbingan agar mampu melakukan eksplorasi sosial budaya dan kaya akan pengetahuan. Pada saat ini perkembangan teknologi dapat merubah situasi pembelajaran yang membosankan menjadi lebih menarik.

*Flip book maker* adalah aplikasi untuk membuat *e-book*, *e-modul*, *e-paper* dan *e-magazine*. Tidak hanya berupa teks, dengan *flip book maker* dapat menyisipkan gambar, grafik, suara, link dan video pada lembar kerja. Peserta didik dapat membaca dengan merasakan layaknya membuka buku secara fisik karena terdapat efek animasi dimana saat berpindah halaman akan terlihat seperti membuka buku secara fisik. Penggunaan *flip book* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kompleks kelas XI semester 2 sekaligus dapat digunakan sebagai bahan ajar. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur

untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Menurut Sudjana (2014:67) bahan ajar adalah isi yang diberikan kepada peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan ajar ini peserta didik diantarkan kepada tujuan pengajaran. Dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik diwarnai dan dibentuk oleh bahan ajar.

Bahan ajar pada hakikatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakannya. Perubahan kurikulum sering terjadi di Indonesia sehingga peserta didik dan guru dituntut untuk mampu menyesuaikan pada setiap perubahan yang ditentukan oleh pemerintah. Keberadaan bahan ajar sangat menentukan kemajuan hasil belajar peserta didik karena bahan ajar menjadi salah satu sumber perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam proses belajar mengajar hal yang perlu diperhatikan adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga hal yang pertama dilakukan dalam menyusun materi pembelajaran adalah menyusun tujuan intruksional. Setelah kita mengetahui kemampuan dan keterampilan apa yang diharapkan dapat dilakukan peserta didik, maka kita harus memikirkan bagaimana caranya supaya peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan tersebut.

Pengembangan bahan ajar yang mendukung tercapainya tujuan yang telah dirumuskan tadi harus dianalisis lebih lanjut. Seperti halnya pada waktu kita menyusun KI dan

KD, kita bertanya kemampuan apa yang harus dimiliki peserta didik sebelum ia memiliki kemampuan yang dituntut oleh Kompetensi Dasar (KD), demikian pulalah yang harus kita lakukan dalam mengembangkan bahan yang harus dipelajari peserta didik. Setiap tujuan pembelajaran harus kita analisis.

Bila sub kemampuan dan sub-sub kemampuan tersebut dapat dimiliki oleh peserta didik maka peserta didik tentu telah mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai itu. Dengan cara yang sama, seorang guru harus mengidentifikasi sub kemampuan dan sub-sub kemampuan yang diperlukan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran yang ada. Dengan cara ini, pendidik akan memperoleh bahan pembelajaran yang lengkap.

Pembuatan urutan penyajian ini perlu diingat bahwa ada kemampuan atau keterampilan yang saling bergantung, artinya sesuatu kemampuan atau keterampilan mungkin dapat dipelajari setelah kemampuan lain tertentu dikuasai. Dalam hal ini kemampuan yang satu menjadi prasyarat untuk dapat dipelajarinya kemampuan yang lain. Kemampuan tersebut adalah, (a) pemilihan bahan ajar dan (b) memahami prinsip pengembangan bahan ajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud biasa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan belajar dapat dijadikan sarana mempergiat peserta didik dengan memperindah bentuk buku, gambar

sampul, bentuk huruf di buat menarik dan enak dilihat sehingga dapat menarik perhatian pembaca. Isi buku yang terdiri dari informasi pengetahuan, bahasanya dibuat mudah untuk dibaca dan dipahami oleh siswa. Gambar dan foto dapat dibuat berwarna seperti aslinya agar menarik perhatian peserta didik.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh guru dalam memilih bahan ajar adalah, (a) isi bahan belajar, (b) tingkat kesukaran bahan ajar, (c) strategi belajar mengajar, dan (d) evaluasi hasil belajar.

Guru harus menyesuaikan isi bahan belajar dengan sasaran belajar. Jika bahan belajar tergolong sukar, maka guru perlu “membuat mudah” bahan tersebut bagi peserta didik. Guru dapat merujuk bahan prasyarat, menambah waktu belajar, dan menggunakan berbagai sumber lain. Guru harus menyesuaikan strategi belajar mengajar dengan bahan belajar dan menyesuaikan bahan belajar dengan evaluasi hasil belajar.

Pada prinsip pengembangan harus secara berurutan yaitu, mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak, pengulangan akan memperkuat pemahaman, umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik, motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar, mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu, dan mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.

## MANFAAT PENELITIAN

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks dan bermanfaat dalam pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis khususnya teks eksplanasi kompleks. Secara praktis, penelitian yang berjudul Pengembangan *Flip Book* Teks Eksplanasi Kompleks untuk Peserta Didik Kelas XI SMA/MA Semester 2 ini mencakup beberapa aspek dalam lingkungan pendidikan yaitu, (a) manfaat bagi guru, (b) manfaat bagi peserta didik, dan (c) manfaat bagi sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai inovasi baru dalam menyampaikan materi pembelajaran teks eksplanasi kompleks. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa jauh peserta didik dapat menangkap materi tentang teks eksplanasi kompleks.

Peserta didik sebagai bagian dari pembelajaran teks eksplanasi kompleks dapat menggunakan media *flip book* teks eksplanasi kompleks ini untuk menambah semangat belajar karena merupakan inovasi baru dalam cara belajar dan meringankan beban peserta didik dalam membawa bahan ajar karena tidak berbentuk buku tetapi berupa file yang bisa disimpan dalam flash disk, komputer, laptop, dan CD (*Compact Disk*).

Sekolah sebagai institusi yang bertugas mencetak *output* belajar yang berkualitas dapat memanfaatkan sebaik-baiknya hasil dari penelitian ini dan diharapkan dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu dapat juga digunakan sebagai acuan

dalam mengembangkan penelitian dan penilaian karya ilmiah sebagai penunjang kualitas pendidikan.

## METODE PENGEMBANGAN

Penelitian dan pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks ini menggunakan model pengembangan yang diadaptasi dari model R & D (Research & Development) dari Borg & Gall yaitu penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam pendidikan. Model pengembangan ini digunakan dengan alasan yang terdapat pada karakteristik model pengembangan yaitu, (1) masalah yang ingin dipecahkan adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai pertanggungjawaban profesional dan komitmennya terhadap pemerolehan kualitas pembelajaran, (2) pengembangan model, pendekatan dan metode pembelajaran serta media belajar yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi peserta didik, (3) prosedur pengembangan produk, validasi yang dilakukan melalui uji ahli, dan uji coba lapangan serta terbatas perlu dilakukan sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran, (4) proses pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan tersebut dideskripsikan secara jelas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, (5) proses perkembangan model, pendekatan, modul, dan media pembelajaran dapat didokumentasikan secara rapi dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan yang

mencerminkan originalitas ( Santyasa dalam Musafa, 2012)

Prosedur penelitian dan pengembangan, menurut Borg & Gall ini terdiri atas sepuluh langkah yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan informasi, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, (9) melakukan revisi produk (*final product revision*), dan (10) diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*)

Desain penelitian pengembangan ini adalah desain deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk dari segi isi, bahasa, dan penyajian materi. Adapun desain uji coba menggunakan tiga tahap, yaitu uji coba lapangan skala kecil, uji coba lapangan skala luas, dan uji validasi oleh tim ahli dan praktisi. Dari ketiga kegiatan tersebut akan diperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang selanjutnya dideskripsikan untuk mengetahui kelayakan multimedia.

Uji coba produk *flip book* teks eksplanasi kompleks ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh umpan balik dari pengguna produk, yang berupa persepsi, kritik, komentar, dan saran. Selanjutnya, umpan balik tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan produk yang telah dikembangkan. Uji coba produk skala kecil dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2016 dan uji coba produk skala luas dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2016. Kedua pelaksanaan uji coba produk tersebut bertempat di MA Maarif NU Kota Blitar.

Subjek uji coba dalam penelitian yang berjudul

Pengembangan *Flip Book* Teks Eksplanasi Kompleks untuk Peserta Didik kelas XI SMA/MA adalah terdiri atas ahli materi, bahasa, ahli media, praktisi (guru), dan peserta didik. Ahli materi terdiri satu orang dosen Unisma yang berkompetensi dalam bidang materi teks eksplanasi kompleks. Ahli bahasa terdiri satu orang dosen ahli bahasa dari Unisma. Ahli media terdiri satu orang dosen dari Unisma yang berkompeten dalam bidang media. Sedangkan praktisi yang dilibatkan dalam uji validasi terdiri atas dua orang guru yaitu guru bahasa Indonesia MA Maarif NU Blitar. Sedangkan peserta didik sebagai subjek uji coba diambil dari peserta didik kelas XID/ IPS MA Maarif NU Blitar sebanyak 15 peserta didik pada analisis kebutuhan dan karakteristik, 15 peserta didik untuk uji coba produk skala kecil serta 31 peserta didik dari kelas XIC/MAKK.

Subjek uji coba dari tim ahli dan praktisi diperlukan untuk memvalidasi produk bahan ajar. Kriteria validasi oleh ahli materi adalah yaitu (1) kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KI/KD mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA/ MA semester 2, (2) pemilihan tujuan pembelajaran. Kriteria pada aspek materi meliputi (1) kesesuaian materi dengan KI/KD, (2) keterkaitan materi dengan soal latihan, (3) soal sesuai dengan tujuan, (4) materi pada media sesuai dengan materi teks eksplanasi kompleks, (5) kelengkapan materi, (6) contoh materi menarik, (6) ketepatan pemilihan diksi, (7) kohesi dan koherensi tepat. Kriteria pada aspek strategi dan metode pembelajaran adalah (1) materi pada *flip book* membantu pemahaman pada teks eksplanasi kompleks, (2) materi

dapat diterapkan dalam pembelajaran, (3) flip book menambah semangat belajar. Kriteria pada aspek bahasa adalah, (1) bahasa komunikatif, (2) bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan kalimat pada materi mudah dipahami. Tanggapan umum berisi penambahan pengertian dan karakteristik pada materi agar lengkap dan memudahkan peserta didik. Kriteria validasi oleh ahli media meliputi (1) kompatibilitas, (2) reliabilitas, (3) tipografi, (4) usability, (5) maintainable, kreativitas, (6) layout, (7) Audio, dan (8) animasi.. Tanggapan umum berisi penilaian tambahan yang diberikan validator secara deskriptif terhadap aspek penilaian.

Uji coba produk skala kecil dan skala luas dilaksanakan dengan memberikan angket yang berisi beberapa pernyataan tentang materi teks eksplanasi kompleks dan multimedia flip book yang berisi materi teks eksplanasi kompleks.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar penilaian yang berbentuk angket. Angket yang dimaksud adalah untuk menganalisis karakteristik peserta dan kebutuhan peserta didik pada pengembangan yang dilaksanakan. Angket berikutnya untuk menentukan validitas pengembangan. Angket ini ditujukan kepada ahli media, ahli materi, dan guru bahasa Indonesia. Data kevalidan diperoleh dari bahan ajar yang dikembangkan, maka validator diberikan lembar penilaian beserta bahan ajar yang telah dikembangkan untuk menilai aspek isi, aspek bahasa dan aspek penataan/pengorganisasian. Hasil penilaian kemudian dianalisis untuk

mengetahui tingkat kevalidannya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan rating skala Likert rentangan 4. Data hasil uji coba dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data verbal yang diperoleh dari hasil penelitian terlebih dahulu direduksi terlebih dahulu sebelum dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data kuantitatif dari hasil angket dianalisis dengan rumus penghitungan deskriptif persentase. Produk pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks untuk peserta didik kelas XI SMA/ MA semester 2 ini dikatakan layak dan dimanfaatkan jika mencapai kriteria layak dengan rentangan skala 63%—100%

Data penelitian dan pengembangan ini terdiri atas jenis data dan sumber data. Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas dua macam data yaitu data kualitatif, dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa tanggapan, komentar, kritik, dan saran yang diberikan oleh subjek uji coba ahli, praktisi, dan peserta didik pada uji coba skala kecil dan uji coba skala luas terhadap kelayakan produk. Sedangkan data kuantitatif berupa data angka yang diperoleh dari hasil analisis angket yang sudah diolah dalam bentuk data persentase.

Sumber data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah tim partisipatif yang terdiri atas ahli, praktisi dan peserta didik sebagai subjek penelitian.. Tim ahli terdiri atas (1) ahli materi, dan (2) ahli media,. Tim praktisi yang berperan sebagai sumber data adalah dua guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik sebagai subjek uji coba adalah peserta didik kelas XI yang

dilibatkan dalam proses uji coba produk.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan pengembangan ini terdiri atas dua macam yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti sendiri sebagai pelaku utama penelitian dan pengembangan. Peneliti bertindak secara langsung dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data. Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa panduan studi dokumentasi dan angket. Panduan studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data tentang hasil telaah terhadap pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks dan berbagai referensi pendukung yang berupa silabus maupun RPP mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai pedoman kurikulum.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga macam, yaitu, (1) angket untuk menjaring kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks, (2) angket untuk menjaring karakteristik, dan (3) angket validasi materi dan media..

## **HASIL PENGEMBANGAN**

Hasil dari penelitian ini adalah *flip book* yang berisi materi teks eksplanasi kompleks yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.. Produk ini telah melalui tiga tahapan uji validasi oleh tim ahli, praktisi, dan peserta didik. Tim ahli dan praktisi yang terlibat dalam validasi produk yaitu ahli materi dan ahli media. Uji coba produk sebanyak dua kali yaitu tahap

uji coba skala kecil dan tahap uji coba produk skala luas kepada peserta didik kelas XI MA Maarif NU Yang terpilih.

Data hasil uji coba produk awal dilakukan oleh ahlimateri Dr. Hasan Busri, M.Pd. pada hari Sabtu, 25 Juni 2016 di gedung pascasarjana Unisma Malang. Hasil uji coba terbatas ini diperoleh saran dan rekomendasi perbaikan. Saran dan rekomendasi perbaikan produk awal yaitu (1) penambahan apersepsi pengertian dan karakteristik teks eksplanasi kompleks.

Uji coba produk skala kecil dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2016 kepada 15 peserta didik kelas XID/ IPS tahun pelajaran 2015-2016 dengan hasil tanggapan, (1) tampilan huruf dengan menggunakan Time New Roman ukuran 12 kurang jelas dilihat, terutama bagi yang mengalami gangguan penglihatan. Sehingga dikhawatirkan tidak semua peserta didik dapat menyelesaikan tugas pada materi teks eksplanasi kompleks dengan baik., (2) penambahan begron warna pada setiap lembar dan warna beda pada poin-poin penting supaya lebih menarik dan suka untuk mempelajari, (3) menyatakan terlalu lama kalau harus membuka lembar demi lembar

Uji coba produk skala luas dan tanggapan praktisi (guru) dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2016 kepada 31 peserta didik kelas XIC/ MAKK. Hasil yang diperoleh adalah tidak ada saran perbaikan dari kedua subjek pengembangan tersebut karena berdasarkan hasil angket analisis diperoleh persentase 84% (pengembangan ini sangat disetujui oleh peserta didik)

Uji validasi aspek media oleh Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia Pogram Pascasarjana Unisma. Proses validasi media dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2015 di Kantor Pascasarjana Unisma. Hasil uji validasi produk pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks mendapatkan saran yaitu, (1) *flip book* ini baik untuk media pembelajaran, (2) narasi bahasa sudah cukup baik, lancar, perlu penajaman warna (mungkin bila dicetak pada kertas kilap atau folio, hasilnya lebih tajam begitu juga pada awal bab.

Berdasarkan analisis data validator materi memberikan penilaian yaitu, (1) pada aspek kurikulum diperoleh skor 75%, (2) pada aspek materi diperoleh skor 94%, (3) pada aspek strategi dan metode pembelajaran diperoleh skor 100%, dan pada aspek bahasa diperoleh skor 100% sehingga perolehan skor total adalah 60 atau 93, 80% (kriteria sangat layak). Sedangkan penilaian dari validator media adalah, (1) penilaian rekayasa perangkat lunak 93% dan (2) aspek komunikasi audio visual 93%. Skor total adalah 26 dengan persentase 82% (kriteria sangat layak).

Sedangkan menurut penilaian praktisi pembelajaran bahasa Indonesia, isi bahan ajar ini memiliki tingkat kelayakan yang tinggi. Ditunjukkan hasil penilaian rata-rata sebesar 100%. Sedangkan menurut siswa pada aspek kelayakan isi dinyatakan saya senang belajar bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kompleks dengan media *flip book* sehingga memperoleh skor penilaian sebesar 84% (sangat setuju).

## **KAJIAN PRODUK DAN SARAN**

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk *flip book* yang dikemas dalam bentuk CD Pembelajaran dan dapat dioperasikan di laptop atau komputer. Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg & Gall.

Model pengembangan ini menggunakan 10 tahap yang terdiri dari (1) tahap potensi dan masalah, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap desain produk, (4) tahap validasi produk, (5) tahap revisi produk, (6) tahap uji coba produk, (7) tahap revisi produk, (8) tahap uji coba produk, (9) tahap revisi produk, (10) tahap final atau produk masal (Sugiyono, 2012: 298). Perubahan atau revisi produk yang dilakukan oleh pengembang hanya berdasarkan uji coba produk skala kecil atau pada tahap ke-6 karena pada pada uji coba produk skala luas yaitu tahap ke-8 dan hasil tanggapan praktisi (guru) tidak ada tanggapan yang berisi perubahan produk.

Mengacu pada beberapa hal yang disampaikan tersebut, *flip book* dalam penelitian ini mengembangkan desain tampilan dengan teknologi *e-book* tiga dimensi yang di dalamnya ditambahkan konten-konten seperti, teks, animasi, gambar, video, dan audio sebagai unsur interaktifitas pada *flip book*. Dalam *flip book* disediakan juga soal evaluasi yang didesain agar dapat memberi respon atau umpan balik pada peserta didik serta audio narasi yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.



Materi yang dibahas pada produk pengembangan media *flip book* ini adalah mata pelajaran bahasa Indonesia teks eksplanasi kompleks untuk peserta didik kelas XI SMA/MA semester 2. Media pembelajaran ini terdiri dari beberapa menu yang bisa dioperasikan dan membantu siswa dalam belajar. Terdapat fasilitas video, gambar, dan latihan soal sebagai penunjang konsep dan dikerjakan secara individu maupun kelompok.

Pengembangan media pembelajaran ini divalidasi kepada ahli media, ahli materi, dan praktisi lapangan yakni dua orang guru bahasa Indonesia dari sekolah tempat penelitian. Hasil validasi dari semua ahli menunjukkan bahwa pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks untuk peserta didik kelas XI SMA/MA semester 2 ini layak dan baik untuk dilaksanakan.

Penelitian ini dimulai dari observasi dan peninjauan kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks dan karakteristik peserta didik sebagai salah satu sumber pengembangan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diberikan kepada 15 peserta didik MA Maarif NU Kota Blitar kelas XID/IPS bahwa pengembangan *flip book* sebagai media pembelajaran materi teks eksplanasi kompleks disetujui oleh peserta didik dengan hasil persentase 77%.

Pengembangan *flip book* ini dinilai sangat layak oleh validator media dan validator materi. Validator media memberikan skor persentase sebesar 82% (kriteria sangat layak)

dan validator materi memberikan skor 93,80% (kriteria sangat layak).

Peserta didik dan praktisi (guru) sebagai pengguna menyatakan bahwa setuju jika *flip book* teks eksplanasi kompleks diterapkan sebagai media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui skor persentase tanggapan peserta didik pada uji coba skala luas sebanyak 84% dan praktisi (guru) memberi skor 100% (kriteria sangat setuju).

### **SARAN PEMANFAATAN**

Saran pemanfaatan produk pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks untuk kelas XI SMA/MA semester 2 yaitu, (1) peserta didik dan guru diharapkan mengikuti dan membaca petunjuk tentang prosedur pengoperasian multimedia *flip book* teks eksplanasi kompleks untuk peserta didik kelas XI SMA/MA semester 2 sehingga dapat menggunakannya dengan baik dan benar, (2) peserta didik diharapkan menambah literatur pribadi yang berkaitan dengan materi teks eksplanasi kompleks untuk memperkaya pengetahuan tentang materi tersebut, dan (3) peserta didik sebaiknya menjawab atau mengerjakan semua uji kemampuan atau latihan soal baik secara individu maupun kelompok untuk memperdalam pengetahuan tentang materi teks eksplanasi kompleks.

Saran diseminasi produk yaitu Produk pengembangan *flip book* teks eksplanasi kompleks untuk peserta didik kelas XI SMA/MA semester 2 ini dapat disebarluaskan kepada peserta didik, guru, sekolah-sekolah menengah atas maupun kejuruan yang berminat untuk memanfaatkan, tetapi walaupun dapat dimanfaatkan oleh

semua pihak diperlukan adanya penjabaran kebutuhan serta karakteristik peserta didik terlebih dahulu agar multimedia *flip book* ini benar-benar bermanfaat.

Berikutnya adalah saran pengembangan produk. Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan produk *flip book* teks eksplanasi kompleks lebih lanjut adalah, bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk ini dapat menambahkan materi yang berkaitan dengan teks eksplanasi kompleks atau materi lain pada mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga isi multimedia *flip book* menjadi lebih lengkap. Produk pengembangan ini dapat dikembangkan dengan cara lain seperti, modifikasi aplikasi pada telephon seluler, media cetak maupun media yang lain sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik.

#### DAFTAR RUJUKAN

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: rajawali Pers.

Cairncross S & Mannion M. 2001. Interactive Multimedia and Learning: realizing the befits, *Innovations in Education Theaching International* 38(2): 156-164.

Fikri, Mochamad Rizal. 2012. *Pengaruh Penggunaan*

*Multimedia Flip Book terhadap Minat Belajar Siswa* <https://www.academia.edu/3699374/>

*Pengaruh Penggunaan Multimedia Flip Book Terhadap Minat Belajar Siswa*, diakses 25 Januari 2016.

Gorghiu. 2011. The elektronik book\_a modem instrument used in theachers” training process. *Procedia Computer Science* 3 (2011): 563-567.

Harahap, M. Rusli. 2013. *Kurikulum 2013: Rasional, Karakteristik dan Tujuan*, <http://muhammadrusliharahap.blogspot.co.id/2013/10/kurikulum-2013-rasional-karakteristik.html>, diakses 25 Januari 2016.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mangelep, Navel Oktaviandy. 2012. *Penelitian Pengembangan (Development Research)*, <https://navelmangelep.wordpress.com/2012/04/01/penelitian-pengembangan-development-research/>, diakses 25 Januari 2016

Mayer RE & Moreno R. 2000. Aids to computer-based multimedia learning, *Learning and Instruction* 84(1): 107-119.

Musafa, Nanang. 2012. Research and Development Strategy dalam Mengembangkan mutu Pendidikan, <http://kampus215.blogspot.co.id/2012/12/research-and-development-strategy-dalam.html>, diakses 25 Januari 2015.

- Norhayati AM & Siew PH. 2004. Malaysian perspective: designing interactive multimedia learning environment for moral values education. *Educational Technology & Society* 7(4): 143-152.
- Permendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah atas/MA*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ramdania DR, Sutarno H & Wasluludin. 2007. Penggunaan Media *Flash Flip Book* dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan* 1(1): 1-6.
- Riyana, Cipi dan Rudi Susilana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: FIP UPI.
- Riyanto, Lukman & Subagyo. 2012. Pengembangan Digital Library Local Content Pekalongan dalam Buku 3 Dimensi. *Jurnal LIPI* 1(1): 1-13.
- Samin, Cah. 2015. *Teks Eksplanasi* (Pengertian, Tujuan, Struktur, Contoh). <http://artikelmateri.blogspot.co.id/2015/12/teks-eksplanasi-pengertian-tujuan-ciri-contoh-struktur.html>, diakses 8 Maret 2016.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Sobandi. 2014. *Bahasa Indonesia: untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Soenarto S. 2006. "Multimedia-based Learning as an effort to Improve Students" Learning Achievement and Perception. *Journal of Education* 2(1): 1-12.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Tolani-Brown N, McCormac M & Zimmermann R. 2009. anAnalysis of the Research and Impact of ICT in education in Developing Country Contexts. *Journal of Education for International Development* 4(2):1-12
- Wahono RS, Budiwaspada AE, Chaeruman dkk.. 2007. *Panduan Pengembangan Multimedia Pembelajaran*. <http://romisatriawahono.net/2006/06/23/media-pembelajaran-dalam-aspek-rekayasa-perangkat-lunak/>, diakses 8 Maret 2016